

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa mendalam mengenai “Implementasi Pendekatan Konseling Behavioral Menggunakan Kitab Ta’limul Muta’allim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Mafatihul Islamiyah Kudus”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan konseling behavioral menggunakan kitab Ta’limul Muta’allim bertujuan untuk membantu siswa memahami nilai-nilai agama yang mendorong mereka untuk belajar dengan tekun. Melalui pengintegrasian prinsip-prinsip kitab Ta’limul Muta’allim dalam konseling siswa dapat mengatasi masalah perilaku negatif dan mengubahnya dengan tingkah laku yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam sehingga motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara efektif. Implementasi pendekatan konseling behavioral menggunakan kitab Ta’limul Muta’allim dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilaksanakan dengan empat tahapan yang cermat dan terencana yaitu : 1) *Assesment*, 2) *Goal Setting*, 3) *Technique Implementation*, 4) *Evaluation Termination*.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling behavioral menggunakan kitab Ta’limul Muta’allim telah berhasil memberikan dorongan dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari adanya perubahan perilaku pada siswa. Setelah sesi konseling, siswa juga mampu mengendalikan dirinya agar tidak mengulangi perbuatan buruknya di masa depan. Selain itu, siswa dengan motivasi rendah menjadi aktif dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi akademiknya.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan konseling behavioral menggunakan kitab Ta’limul Muta’allim, terdiri dari beberapa faktor pendukung seperti: 1) Dukungan dari pihak sekolah, 2) Keterlibatan siswa, 3) Peran orangtua, 4) Kesiapan guru BK. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan konseling behavioral menggunakan kitab Ta’limul Muta’allim yaitu : 1) Tidak

adanya jam khusus BK, 2) Lingkungan pertemanan siswa yang tidak mendukung, 3) Rendahnya kesadaran diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan juga fakta yang didapatkan oleh penulis, maka dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan beberapa saran yang mungkin berguna untuk perkembangan layanan konseling di institusi pendidikan, termasuk di antaranya:

1. Saran untuk Lembaga Pendidikan

Diharapkan lembaga pendidikan dapat menetapkan jam khusus dalam jadwal sekolah untuk pelaksanaan sesi konseling. Hal ini akan memberikan kesempatan yang konsisten bagi siswa untuk mendapatkan layanan konseling tanpa mengganggu jadwal pembelajaran rutin.

2. Saran untuk Siswa

Diharapkan bagi siswa yang motivasi belajarnya rendah, hendaknya mencari bantuan dari guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar. Melalui komunikasi terbuka, siswa dapat mencari solusi, merencanakan strategi belajar, dan mengembangkan keterampilan belajar yang lebih baik.

3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan fokus yang berbeda dan memperluas cakupan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, agar memberikan kontribusi yang lebih mendalam dan signifikan terhadap pemahaman topik yang sedang diteliti serta terhadap literatur yang telah ada sebelumnya